

Penerapan PSAK Nomor 65, PSAK Nomor 22, Dan PSAK Nomor 4 Pada Laporan Keuangan Konsolidasi

Nilu Ayu Pratiwi¹, Refina Pramudya Wardana², Silvia Maharani³,
Endang Kartini Panggiarti⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Tidar

Jalan Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116

E-mail: nilaap19702@gmail.com¹

Abstract. *The purpose of preparing these consolidated financial statements is to provide an objective view of the company's financial status and operations. So that interested parties such as investors and auditors understand the condition of subsidiary companies and parent companies. These consolidated financial statements are mandatory when the parent company exercises control over its subsidiary. Methods of data analysis using descriptive qualitative method is a form of descriptive narrative explanation to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, people's thoughts. And for the type of data used in this study using secondary data, namely data taken indirectly. In this study, the secondary data sources were articles, journals on the internet site. The results of this research are that PSAK 22 Revision 2019 regulates consolidated financial statements and provides guidance on presenting consolidated financial statements for parent entities that have subsidiaries, PSAK 65 regulates presentation of consolidated financial statements, and PSAK 4 regulates consolidation.*

Keywords: PSAK 22, PSAK 65, PSAK 4, Consolidated financial statements

Abstrak. Tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah untuk memberikan pandangan objektif tentang status keuangan dan operasi perusahaan. Sehingga pihak yang berkepentingan seperti investor dan auditor memahami kondisi anak perusahaan dan induk perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi ini bersifat wajib ketika induk perusahaan melakukan pengendalian atas anak perusahaannya. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif merupakan bentuk penjelasan narasi deskriptif untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang. Dan untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data diambil tidak secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu artikel, jurnal yang ada di situs internet. Hasil dari penelitian ini adalah PSAK 22 Revisi 2019 mengatur tentang konsolidasi laporan keuangan dan memberikan panduan tentang penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk entitas-induk yang memiliki anak perusahaan, pada PSAK 65 mengatur tentang penyajian laporan keuangan konsolidasi, dan pada PSAK 4 mengatur tentang konsolidasi.

Kata kunci: PSAK 22, PSAK 65, PSAK 4, Laporan keuangan konsolidasi

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan konsolidasi merupakan dokumen yang berisi aktivitas keuangan antara perusahaan induk dan perusahaan anak. Perusahaan induk adalah perusahaan yang mengendalikan operasi perusahaan lain dan seringkali memiliki kepentingan atas properti perusahaan tersebut.

Tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah untuk memberikan pandangan objektif tentang status keuangan dan operasi perusahaan. Sehingga pihak yang berkepentingan seperti investor dan auditor memahami kondisi anak perusahaan dan induk perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi ini bersifat wajib ketika induk perusahaan melakukan pengendalian atas anak perusahaannya.

Laporan konsolidasi mewakili posisi keuangan (termasuk arus kas) induk perusahaan sebagai hasil operasi perusahaan dan anak perusahaannya seolah-olah grup tersebut adalah satu kesatuan perusahaan dengan beberapa cabang. Diasumsikan bahwa akun tahunan konsolidasi lebih bermakna daripada laporan keuangan individual. Laporan keuangan konsolidasi biasanya diperlukan untuk memastikan penyajian yang wajar. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam grup berhak secara langsung atau tidak langsung memeriksa perusahaan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi juga penting setelah dilakukan penyesuaian dan eliminasi terhadap saldo dalam kelompok akun. Dalam hal ini, anak perusahaan dan induk perusahaan seolah menjadi satu kesatuan. Pentingnya penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk entitas yang mengalami penggabungan usaha telah memicu minat para penulis untuk mengkaji ulang laporan keuangan konsolidasi, yang kini diatur oleh PSAK 65, PSAK 22, dan PSAK 4.

Dari uraian di atas diharapkan mampu menjadi pedoman perusahaan atau acuan peneliti selanjutnya. Dari pernyataan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul "PENERAPAN PSAK NOMOR 65, PSAK NOMOR 22, DAN PSAK NOMOR 4 PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI"

KAJIAN TEORITIS

PSAK Nomor 22

PSAK no 22 merupakan standar akuntansi keuangan yang diadopsi dari IAS No 22 tentang "Business Combinations". Namun kemudian tidak berlaku lagi karena telah diganti dengan IFRS No 3 yang berlaku efektif semenjak 31 maret 2004. Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 22 paragraf 08 tahun 1999 : "Penggabungan usaha (business combination) adalah pernyataan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi

satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan (uniting wiith) perusahaan lain atau memperoleh kendali (control) atas aktiva dan operasi perusahaan lain” Penggabungan usaha (business combination) atau yang biasa dikenal dengankonsolidasi atau merger merupakan salah satu bentuk tindakan restrukturisasi yang paling sering dipakai, dibanding tindakan-tindakan yang lainnya.

PSAK Nomor 65

PSAK ini bertujuan untuk menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan konsolidasi keuangan ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. PSAK mengklarifikasi bahwa jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

PSAK Nomor 4

Laporan keuangan konsolidasi adalah penggabungan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan anak perusahaannya yang menggambarkan aspek keuangan entitas yang beroperasi secara terpisah tetapi di bawah satu kendali. Di Indonesia, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 4 yang diperbarui sejak tahun 2009, yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri.

Laporan konsolidasi PSAK No.4 menunjukkan hubungan perusahaan induk dan anak yang mewajibkan entitas untuk mengendalikan entitas lain. Entitas induk tidak mewajibkan membuat laporan jika ada entitas anak, hanya ada 1 laporan saja yaitu laporan konsolidasian. Tetapi entitas induk boleh menyusun laporan tersendiri hanya untuk informasi tambahan.

METODE

Metode analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif merupakan bentuk penjelasan narasi deskriptif untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang. Dan untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data diambil tidak secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu artikel, jurnal yang ada di situs internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Laporan Konsolidasian Sesuai dengan PSAK No 22

PSAK 22 telah dicabut dan digantikan oleh PSAK 22 Revisi 2019 yang mengadopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) 10 tentang Konsolidasi Laporan Keuangan. Oleh karena itu, berikut pembahasan lengkap mengenai konsolidasi sesuai dengan PSAK 22 Revisi 2019 (adopsi IFRS 10):

PSAK 22 Revisi 2019 mengatur tentang konsolidasi laporan keuangan dan memberikan panduan tentang penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk entitas-induk yang memiliki anak perusahaan. Berikut adalah pembahasan lengkap mengenai konsolidasi sesuai dengan PSAK 22 Revisi 2019:

1. Entitas Induk

PSAK 22 Revisi 2019 menetapkan bahwa entitas-induk adalah entitas yang memiliki satu atau lebih anak perusahaan dan yang mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasi. Entitas-induk harus mengkonsolidasikan laporan keuangan anak perusahaannya ke dalam laporan keuangan konsolidasi.

2. Pengendalian

Pengendalian adalah faktor yang paling penting dalam menentukan apakah suatu entitas harus dikonsolidasikan atau tidak. Pengendalian terjadi ketika entitas-induk memiliki kekuasaan atas entitas anak perusahaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasionalnya. PSAK 22 Revisi 2019 menguraikan kriteria yang harus dipenuhi untuk menentukan apakah entitas-induk memiliki pengendalian atas entitas anak perusahaan.

3. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

PSAK 22 Revisi 2019 memerlukan entitas-induk untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasi yang mencakup entitas-induk dan anak perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi harus menyajikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan mengenai posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, dan arus kas kelompok perusahaan.

4. Metode Konsolidasi

PSAK 22 Revisi 2019 memperkenalkan satu metode konsolidasi tunggal, yaitu metode konsolidasi secara penuh (full consolidation). Dalam metode ini, entitas-induk menyajikan semua aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas anak perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi. Metode konsolidasi lainnya, seperti konsolidasi proporsional, tidak diperbolehkan.

5. Penyesuaian Konsolidasi

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi, entitas-induk harus melakukan penyesuaian konsolidasi. Hal ini termasuk penghapusan transaksi internal antara entitas-induk dan anak perusahaan, penyesuaian untuk menghindari penggandaan pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta penyesuaian nilai wajar untuk aset dan liabilitas anak perusahaan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

6. Pengungkapan Tambahan

PSAK 22 Revisi 2019 mewajibkan entitas-induk untuk memberikan pengungkapan tambahan mengenai konsolidasi, termasuk informasi tentang hubungan antara entitas-induk dan anak perusahaan, kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, dan informasi tentang entitas yang dikonsolidasikan.

PSAK No. 22 mengklasifikasikan kombinasi bisnis menjadi dua kategori: akuisisi dan penggabungan atau peleburan perusahaan. Akuisisi terjadi ketika sebuah perusahaan membeli atau menguasai lebih dari 50 persen hak suara perusahaan lain. Meskipun stok kurang dari 50% perusahaan dapat melakukan kontrol atas transaksi bisnis.

- Menguasai lebih dari 50% kekuasaan melalui kesepakatan dengan investor lain.
- Otoritas untuk mengendalikan kebijakan dan transaksi keuangan melalui kontrak
- Kekuasaan untuk memilih atau memberhentikan sebagian besar manajemen senior perusahaan.
- Kekuasaan untuk memperoleh hak suara mayoritas dewan direksi.

Kelompok kepemilikan, di sisi lain, ada ketika tidak satu pun dari kedua perusahaan tersebut memiliki kendali lebih besar dari yang lain. Grup perusahaan mengendalikan semua aktiva bersih dan operasi dan berbagi risiko dan manfaat dari perusahaan yang menggabungkan diri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebagian besar saham berhak suara dari perusahaan yang bergabung akan dipertukarkan.
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai wajar perusahaan yang menggabungkan diri.
- Pemegang saham memiliki hak suara yang sama dan saham yang sama
- Perusahaan gabungan.

Penting untuk diketahui bahwa PSAK 22 Revisi 2019 memberikan panduan yang lebih terperinci dan rinci tentang konsolidasi laporan keuangan. Sebagai praktisi akuntansi, penting untuk merujuk pada PSAK 22 Revisi 2019 dan memahami secara menyeluruh persyaratan yang

terkandung di dalamnya untuk memastikan laporan keuangan konsolidasi disajikan secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penyusunan Laporan Konsolidasian Sesuai dengan PSAK No. 65

Saat ini, PSAK 65 yang berlaku adalah PSAK 65 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi". Berikut adalah pembahasan lengkap mengenai konsolidasi sesuai dengan PSAK 65:

1. Tujuan Konsolidasi

PSAK 65 menetapkan tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, yaitu memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan tentang keuangan entitas induk beserta anak perusahaan yang terkait. Laporan keuangan konsolidasi memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari kelompok perusahaan, dibandingkan dengan laporan keuangan entitas induk yang terpisah.

2. Entitas Induk dan Anak Perusahaan

PSAK 65 menjelaskan bahwa entitas induk adalah entitas yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, kendali atas entitas anak perusahaan. Kendali ini dapat dicapai melalui kepemilikan saham atau instrumen ekuitas lainnya. Penting untuk mengidentifikasi entitas anak perusahaan yang harus disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi.

3. Prosedur Konsolidasi

PSAK 65 mengatur prosedur yang harus diikuti dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi. Beberapa prosedur yang harus dilakukan meliputi:

- Penghapusan transaksi internal: Transaksi antara entitas induk dan anak perusahaan yang terjadi harus dieliminasi untuk menghindari penggandaan pendapatan, beban, aset, dan liabilitas.
- Penyesuaian nilai wajar: Aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang diakui dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi harus disesuaikan dengan nilai wajar pada tanggal konsolidasi.
- Konsolidasi proporsional: Jika entitas induk memiliki pengaruh yang signifikan atas suatu entitas, tetapi tidak memiliki kendali penuh, metode konsolidasi proporsional dapat digunakan untuk mencerminkan proporsi kepemilikan entitas induk atas keuangan anak perusahaan.

4. Konsolidasi Penuh

PSAK 65 mewajibkan penggunaan metode konsolidasi penuh dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi. Dalam metode ini, seluruh aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas anak perusahaan dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi. Metode konsolidasi proporsional tidak diperbolehkan.

5. Pengungkapan Tambahan

PSAK 65 mengharuskan adanya pengungkapan tambahan dalam laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi tentang hubungan antara entitas induk dan anak perusahaan, kebijakan akuntansi yang digunakan, serta informasi tentang entitas yang dikonsolidasikan.

Penting untuk memahami dengan baik PSAK 65 dan merujuk ke sumber asli serta melibatkan ahli akuntansi untuk memastikan bahwa proses konsolidasi dilakukan dengan benar dan laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penyusunan Laporan Konsolidasian Sesuai dengan PSAK No. 4

Konsolidasi adalah proses penyatuan laporan keuangan dari dua atau lebih entitas yang terkait secara keuangan. Proses ini biasanya dilakukan ketika satu entitas (biasanya perusahaan induk) memiliki kendali atau pengaruh signifikan terhadap entitas lain (biasanya anak perusahaan). PSAK 4 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) mengatur tentang konsolidasi, dan berikut ini adalah pembahasan lengkap mengenai konsolidasi sesuai dengan PSAK 4.

1. Ruang Lingkup PSAK 4

PSAK 4 berlaku untuk entitas yang mengkonsolidasikan laporan keuangan, yaitu entitas yang memiliki anak perusahaan dan harus menyajikan laporan keuangan konsolidasian. PSAK 4 juga mengatur tentang pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. Pengukuran Pengaruh Ekonomis

Untuk melakukan konsolidasi, perusahaan harus menentukan apakah mereka memiliki kendali atau pengaruh yang signifikan terhadap entitas lain. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan pengaruh ekonomis yang dimiliki oleh perusahaan induk pada anak perusahaan. Pengaruh ekonomis ini dapat diukur melalui kepemilikan saham, hak suara, perjanjian pengendalian, atau faktor lain yang memberikan pengaruh yang signifikan.

3. Langkah-langkah Konsolidasi

Proses konsolidasi dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- Identifikasi entitas yang akan dikonsolidasikan: Perusahaan harus mengidentifikasi entitas yang memiliki hubungan keuangan dengan perusahaan induk.
- Pengukuran pengaruh ekonomis: Perusahaan induk harus mengukur pengaruh ekonomis yang dimiliki terhadap entitas yang akan dikonsolidasikan.
- Penghapusan transaksi antar perusahaan: Transaksi antar perusahaan (misalnya, piutang atau hutang) dieliminasi untuk mencegah penggandaan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Penyesuaian atas nilai wajar: Aktiva, kewajiban, pendapatan, dan beban anak perusahaan disesuaikan dengan nilai wajar pada tanggal konsolidasi.
- Penyajian laporan keuangan konsolidasian: Setelah langkah-langkah di atas, perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, dan arus kas.

4. Periode Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian biasanya disajikan untuk periode yang sama dengan laporan keuangan perusahaan induk. Namun, jika anak perusahaan memiliki tanggal pelaporan yang berbeda, perusahaan induk dapat melakukan penyesuaian untuk mencakup informasi keuangan anak perusahaan sejauh praktis dan diperoleh.

5. Pengungkapan

PSAK 4 mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang relevan mengenai entitas yang dikonsolidasikan, metode konsolidasi yang digunakan, perubahan dalam struktur kepemilikan, dan kepentingan minoritas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penting untuk dicatat bahwa pembahasan di atas hanya memberikan gambaran umum tentang konsolidasi sesuai dengan PSAK 4. Setiap perusahaan harus memahami secara menyeluruh PSAK 4 dan mengikuti pedoman yang diberikan oleh standar tersebut. Jika memerlukan informasi lebih lanjut atau penjelasan yang lebih mendalam, disarankan untuk berkonsultasi dengan seorang akuntan profesional atau pakar keuangan yang kompeten.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi menurut PSAK 22 Revisi 2019 mengatur tentang konsolidasi laporan keuangan dan memberikan panduan tentang penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk entitas induk yang memiliki anak perusahaan memerlukan entitas induk untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasi yang mencakup entitas induk dan anak perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi harus menyajikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan mengenai posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, dan arus kas kelompok perusahaan. Pada PSAK 65 mengatur tentang penyajian laporan keuangan konsolidasi dan mengharuskan adanya pengungkapan tambahan dalam laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi tentang hubungan antara entitas induk dan anak perusahaan, kebijakan akuntansi yang digunakan, serta informasi tentang entitas yang dikonsolidasikan. Selain itu, menurut PSAK No. 4 mengatur tentang konsolidasi. Pada pengungkapan pelaporan konsolidasi mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang relevan mengenai entitas yang dikonsolidasikan, metode konsolidasi yang digunakan, perubahan dalam struktur kepemilikan, dan kepentingan minoritas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penting untuk diketahui bahwa PSAK 22 Revisi 2019, PSAK 65 dan PSAK No. 4 memberikan panduan yang lebih terperinci tentang konsolidasi laporan keuangan. Setiap perusahaan harus memahami secara menyeluruh mengenai panduan dan persyaratan yang sesuai untuk memastikan laporan keuangan konsolidasi disajikan secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi tersebut. Jika memerlukan informasi lebih lanjut atau penjelasan yang lebih mendalam, disarankan untuk berkonsultasi dengan seorang akuntan profesional atau pakar keuangan yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- PSAK 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian.* (2018). Studocu; Studocu.
<https://www.studocu.com/id/document/trisakti-school-of-management/akuntansi/psak-65-laporan-keuangan-konsolidasian/50655330>
- PSAK 22 Standar Akuntansi 22.* (2022). Studocu; Studocu.
<https://www.studocu.com/id/document/universitas-pamulang/couse-accounting/psak-22-standar-akuntansi-22/8657572>
- PSAK 4 Laporan Keuangan Tersendiri.* (2015). Iaiglobal.or.id.
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-10-psak-4-laporan-keuangan-tersendiri>
- Rahman, A. T. (2022). TINJAUAN ATAS PENERAPAN PSAK 22 TERKAIT KOMBINASI BISNIS PADA PT XL AXIATA TBK dan PT AXIS TELEKOM INDONESIA (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN)
- Setiawan, D. (2016). PENERAPAN PSAK 65 SERTA RELEVANSI PSAK 15 DAN 22 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(3), 80-89.